

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada akhir-akhir abad ke-20 Indonesia memiliki bank-bank yang mendasarkan pengelolaannya pada prinsip Syariah. Pada awal-awal berdirinya negara Indonesia perbankan masih berpegang pada sistem konvensional atau sistem bunga bank (*interest system*). Pada tahun 1983 dikeluarkan paket kebijakan berkaitan dengan pemberian keleluasaan penentuan tingkat suku bunga, termasuk bunga nol persen (*zero interest*). Hal ini terus berlangsung paling tidak hingga dikeluarkannya paket kebijakan Oktober 1988 (Pakt 88) sebagai kebijakan deregulasi di bidang perbankan yang memperkenankan berdirinya bank-bank baru. (Umam, 2016. Hlm. 26).

Dimana-mana didirikan dalam prinsip-prinsip ekonomi islam memberikan dasar untuk mengembangkan perbankan syariah modern di tahun 1970-an ketika lembaga mulai membedakan layanan dan produk mereka dari bank konvensional dengan melarang bunga dan mendorong pemberian pinjaman atas dasar bagi hasil (Riaz, dkk, 2022, hlm. 3).

Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 jumlah muslim di Indonesia mencapai 231,06 juta jiwa. Jumlah ini setara dengan 86,7% dari total

penduduk Indonesia. Dengan pertumbuhan yang besar tersebut Indonesia mempunyai potensi untuk mengembangkan sistem Perbankan Syariah dengan lebih cepat. Dengan asumsi yang sederhana Indonesia memiliki jumlah penduduk muslim 231,06 juta jiwa dan jika penduduk Indonesia bersatu untuk menggunakan bank Syariah, maka percepatan pertumbuhan perbankan Syariah dapat dilakukan. (Muti'ah, 2015. Hlm. 1).

Dalam Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyebutkan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan syariah memiliki 3 fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah. Selain itu, perbankan syariah juga mempunyai prinsip yang ada menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. (Nurdin dan Suyudi, 2019. Hlm. 122)

Perkembangan peran perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Sistem perbankan syariah diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 di mana Bank Umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Penduduk Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam menjadi indikator yang paling cepat tumbuh dan berkembangnya bank Syariah dari tahun tahun. Karena dasarnya dalam agama Islam sendiri telah di nyatakan bahwa bunga “Riba” yang ada pada sistem perbankan konvensional adalah haram hukumnya. (Dilla, 2019. Hlm. 1).

Dinegara-negara berkembang dikawasan benua asia tak terkecuali Indonesia, pada tingkat tertentu masyarakatnya masih banyak kurang memahami tentang dunia perbankan khususnya sector syariah, keberadaan bank yang dianggap hanya untuk kalangan tertentu menjadi faktor kurangnya minat masyarakat pedesaan dan perkotaan. Pada dasarnya, paradigma masyarakat hanya beranggapan bahwa bank hanyalah tempat untuk meminjam dan menyimpan uang. Terlebih untuk masyarakat dikawasan pedesaan, pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah sangat minim bahkan sampai ada yang belum mengetahui sama sekali tentang perbankan syariah. Masyarakat desa enggan untuk terlibat dalam berbagai transaksi perbankan karena merasa takut berhubungan dengan pihak-pihak bank. (Diana, 2018. hlm. 1)

Beragamnya faktor-faktor dan pilihan masyarakat di Desa Tinggiran Tengah terhadap keputusan memilih bank syariah diantaranya disebabkan oleh rendahnya pengetahuan, pemahaman masyarakat terhadap bank syariah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional. Selain itu, Faktor yang menyebabkan kurangnya masyarakat menabung di bank syariah antara lain kurangnya pengetahuan dan pemahaman baik dari sisi keagamaan tingkat keimanan, kurangnya informasi pemasaran produk bank syariah sehingga

mempengaruhi motivasi kebutuhan seseorang tidak memicu untuk memilih bank syariah (Asia, 2017, hlm. 1-5).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan anatra lain, relegiusitas, seseorang yang melakukan berdasarkan faktor religiuistas ini akan mempertimbangkan segala sesuatunya berdasarkan perintah agama. Termasuk ketika seseorang akan melakukan pengambilan keputusan maka akan mempertimbangkan sesuai dengan ilmu agama yang dipahaminya. Selain itu ada faktor lain yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan yaitu faktor motivasi rasional dan emosional. Motivasi rasional mereka bertindak layaknya manusia ekonomi yang selalu mendasarkan pilihannya pada prinsip nilai guna suatu barang atau jasa. Perilaku manusia dalam ekonomi memang terkait dengan urusan pilih-memilih. Sedangkan emosional kebutuhan terhadap kenyamanan personal, keamanan, kebahagiaan, marah, terkejut, kesedihan dan lain-lain. Emosional ini lebih kepada sikap masyarakat ketika memutuskan untuk memilih suatu bank(Yusa, 2015. Hlm. 99).

Ada beberapa alasan memilih masyarakat Desa Tinggiran Tengah menjadi objek penelitian ini diantaranya (1) Desa Tinggiran Tengah masyarakatnya mayoritas muslim (2) bank syariah di Desa Tinggiran Tengah tidak ada namun masyarakatnya ada yang menggunakannya (3) masyarakat di Desa Tinggiran Tengah ini harus ke kota kalau mau membuat rekening bank syariah. Beberapa indikator tersebut menjadi pendukung utama dalam alasan penelitian ini dilakukan.

Sejalan dengan semakin membaiknya kegiatan perekonomian masyarakat dan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan jasa perbankan dengan prinsip Syariah, maka diperlukan upaya yang lebih akomodatif dari Bank Indonesia sebagai otoritas pengaturan perbankan untuk lebih memberikan ruang gerak perbankan dalam menyediakan produk dan jasa perbankan Syariah sekaligus mempermudah akses masyarakat untuk memperoleh jasa perbankan dengan prinsip syariah diseluruh wilayah Indonesia. (Kurniawan, 2021. Hlm 29-30)

Produk yang ditawarkan oleh perbankan menjadi perhatian khusus bagi masyarakat untuk menentukan keputusan menjadi seorang nasabah disuatu bank tertentu. Salah satu alasan masyarakat menggunakan produk perbankan syariah adalah setiap produk yang dibuat oleh bank syariah tersebut akan selalu berlandaskan pada nilai-nilai islam. Dengan adanya masyarakat di desa Tinggiran Tengah yang menggunakan produk bank syariah seharusnya hal tersebut dapat diimbangi dengan adanya ditribusi kantor cabang yang aksesnya cukup dekat dan terjangkau oleh masyarakat sekitar. Namun, hal tersebut tidak demikian adanya karena di Tinggiran Tengah Sendiri tidak ditemukan adanya kantor cabang pembantu dari pihak bank syariah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional dan Emosional terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Desa Tinggiran Tengah Kecamatan Mekarsari”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah religiusitas, motivasi rasional dan emosional berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di desa tinggiran tengah kecamatan mekarsari?
2. Apakah religiusitas, motivasi rasional dan emosional berpengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di desa tinggiran tengah kecamatan mekarsari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah religiusitas, motivasi rasional dan emosional berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di desa tinggiran tengah kecamatan mekarsari secara parsial.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi rasional dan emosional berpengaruh terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di desa tinggiran tengah kecamatan mekarsari secara simultan.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan informasi mengenai bank syariah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dan istilah yang terdapat dalam judul, maka peneliti merasa perlu untuk mencantumkan definisi dari variabel yang diteliti ini.

1. Religiusitas (X1)

Religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana masyarakat patuh terhadap agama. Apakah masyarakat tersebut memahami dan mengamalkan agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai insan yang beragama, dalam hal ini Islam, tentunya seseorang yang memegang baik ajaran agamanya akan berusaha memegang teguh dan mengaplikasikan dalam segala aspek kehidupannya sesuai dengan ketentuan syariat yang berlaku. (Annisa, 2016. Hlm. 29)

2. Motivasi Rasional (X2)

Motif ini sangat erat kaitannya dengan tindakan-tindakan yang masuk akal atau rasional. Tindakan keputusan masyarakat memilih bank tergolong rasional ketika mereka bertindak layaknya manusia ekonomi yang selalu mendasarkan pilihannya pada prinsip nilai guna suatu barang atau jasa. Perilaku manusia dalam ekonomi memang terkait dengan urusan pilih-memilih (Asia, 2017, hlm. 12).

3. Emosional (X3)

Emosional berasal dari kata emosi. Emosi pada manusia sangat erat kaitannya dengan kebutuhan terhadap kenyamanan personal, keamanan, kebahagiaan, marah, terkejut, kesedihan dan lain-lain. Emosional ini lebih kepada sikap masyarakat ketika memutuskan untuk memilih suatu bank (Yusa, 2015. Hlm. 99)

4. Keputusan Masyarakat (Y)

Keputusan adalah pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif, seorang konsumen yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan (Diana, 2018, hlm. 14). Keputusan Masyarakat memilih bank syariah adalah kondisi nyata dimana seorang masyarakat yang telah memutuskan memilih bank syariah berdasarkan pertimbangan yang dilakukannya.

5. Bank Syariah

Perbankan syariah adalah bentuk intermediasi keuangan berdasarkan doktrin hukum Islam (Syariah) pembagian keuntungan dan kerugian dan menghindari komitmen berbasis suku bunga dan kontrak yang mengandung risiko berlebihan dan aktivitas keuangan yang di larang dalam prinsip Islam (Nalukwago, 2017, hlm 70).

Bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada masyarakat atau nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank

syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank.

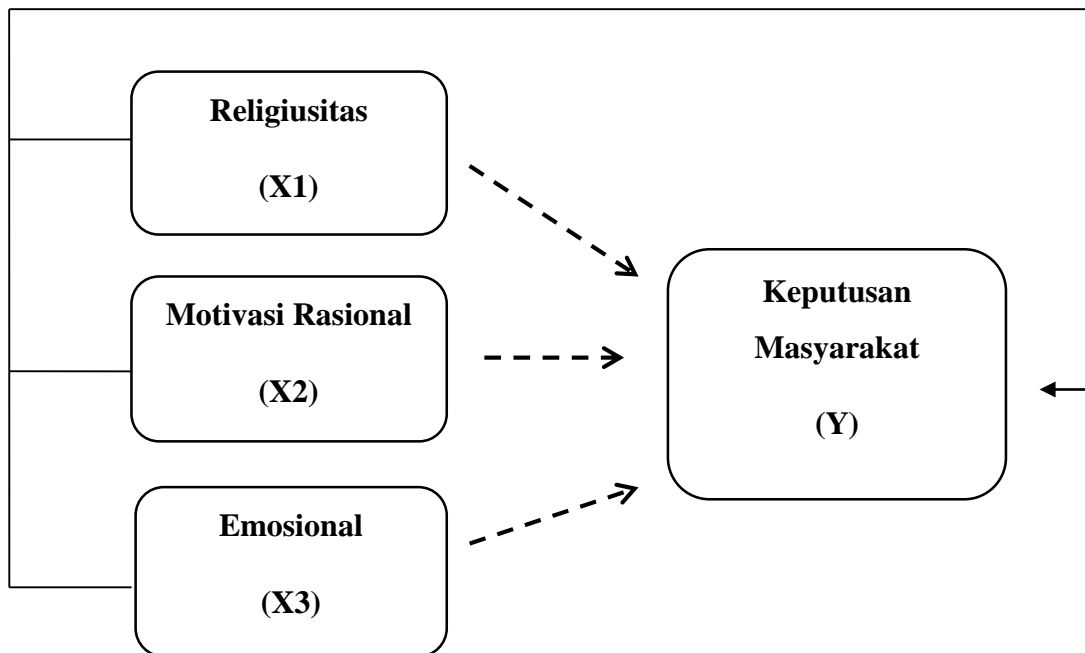
Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana dan menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha (Asia, 2017, hlm. 19).

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran pengaruh antar variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) (Istiqomah, 2019, hlm. 64).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, motivasi rasional dan emosional terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah didesa tinggiran tengah kecamatan mekarsari.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dilambangkan dengan huruf (X) yaitu Religiusitas (X1), Motivasi Rasional (X2), dan Emosional (X3). Sedangkan Keputusan Masyarakat memilih Bank Syariah sebagai variabel dependen yang dilambangkan dengan huruf (Y). Untuk mengetahui apakah elemen-elemen pada tiap variabel memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak, maka kerangka berpikir peneliti gambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

—————→ : Pengaruh secara simultan

- - - - -→ : Pengaruh secara Parsial

G. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Muhammad Zuhirsyah dan Nurlinda (2018). Judul: *Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah (studi kasus pada nasabah PT. BRI Syariah Medan)*. Penelitian ini memiliki persamaan pada variabel religiusitas. Adapun perbedaan penelitian ini pada variabel yang dikaji yaitu keputusan masyarakat memilih bank syariah di desa tinggiran tengah kecamatan mekarsari. Jenis penelitian terdahulu ini

adalah penelitian kausal dengan metode pengumpulan data menggunakan survey dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner serta sampel dipilih secara *random sampling*. Pengolahan data akan dibantu dengan alat analisis data untuk menjawab apakah terdapat pengaruh yang signifikan tingkat religiusitas terhadap keputusan memilih bank syariah pada PT. BRI Syariah KC. S. Parman serta apakah terdapat pengaruh yang signifikan persepsi terhadap keputusan memilih bank syariah pada PT. BRI Syariah KC. S. Parman. Hasil penelitian ini menunjukkan, secara simultan religiusitas dan persepsi nasabah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah. Sementara secara parsial, hanya variabel religiusitas yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah. (Zuhirsyan & Nurlinda 2018. Hlm.48)

2. Nur Asia (2017). Judul: *Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi, dan Motivasi terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah*. Penelitian ini memiliki persamaan pada variabel religiusitas dan motivasi rasional. Adapun perbedaan penelitian ini pada variabel yang dikaji yaitu keputusan masyarakat memilih bank Syariah di desa tinggiran tengah kecamatan mekarsari. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan data kuisioner dengan menyebarkan kepada sampel yang terpilih. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota palopo dikelurahan surutanga. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan

serta hasil analisis data yang diolah menggunakan SPSS For Windows versi 16, maka penulis menarik kesimpulan bahwa seluruh variabel bebas yakni Religiusitas dan Kelompok referensi Motivasi mempunyai kontribusi secara sersama-sama sebesar 41,7% berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu keputusan menjadi nasabah. Sedangkan sisanya sebesar 58,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Diuji dengan menggunakan linear berganda yaitu uji T, uji F, uji r^2 . Dari hasil pengujian variabel motivasi mempunyai pengaruh paling dominan terhadap keputusan menjadi nasabah karena dapat dilihat dengan nilai Thitung 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan $<0,05$. (Asia, 2017)

3. Niswah Muti'ah (2015). Judul: *Pengaruh Motif Rasional dan Motif Emosional terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa Program Studi Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motif rasional dan motif emosional terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jasa perbankan syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan presentase pengaruh variabel motif rasional dan motif emosional terhadap pengambilan keputusan mahasiswa sebesar 27,1%. Selanjutnya dari hasil uji F diperoleh bahwa nilai F hitung $>F$ table terbukti sebesar $24,189 > 3,07$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga dapat

disimpulkan variabel motif rasional dan motif emosional secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa. Sedangkan dari hasil uji t, variabel yang paling berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa adalah motif emosional terbukti dari nilai t hitung $>$ ($5,158 > 1,978$) dan nilai sig. $0,000 < 0,05$, kemudian terbukti dari nilai t hitung $>$ t table ($2,685 > 1,978$) dan nilai sig. $0,008 < 0,05$. (Muti'ah, 2015).

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis similtas

1. H_0 : tidak terdapat pengaruh antara variabel religiusitas, motivasi rasional dan emosional terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah.
2. H_a : terdapat pengaruh antara variabel religiusitas, motivasi rasional dan emosional terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah.

b. Hipotesis parsial

1. H_0 : tidak terdapat pengaruh antara variabel religiusitas terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah.
2. terdapat pengaruh antara variabel religiusitas terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah.
3. H_0 : tidak terdapat pengaruh antara variabel motivasi rasional terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah.
4. H_a : terdapat pengaruh antara variabel motivasi rasional terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah.

5. H_0 : tidak terdapat pengaruh antara variabel motivasi emosional terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah.
6. H_a : terdapat pengaruh antara variabel motivasi emosional terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah.

I. Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni teori tentang keputusan masyarakat, religiusitas, motivasi rasional dan emosional.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, variabel penelitian dan metode penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Bab V merupakan penutup. Pada bab ini mengungkapkan kesimpulan, dan saran atas dasar penelitian.